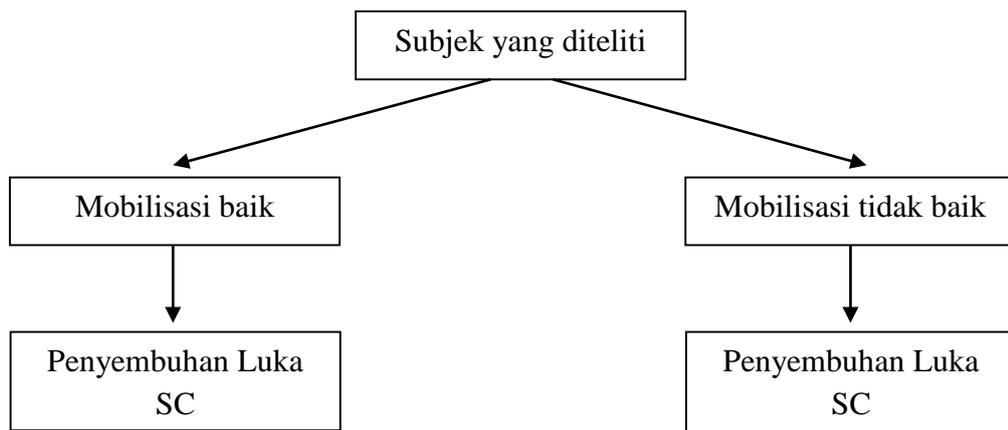


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimen dengan jenis penelitian adalah kuantitatif. Sedangkan design penelitian ini termasuk design observasional dengan pendekatan cohort prospektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mobilisasi dengan penyembuhan luka pada pasien *Sectio Caesarea*.



B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* di bangsal firdaus RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sendiri angka kejadian *Sectio Caesarea* pada bulan Juni 2015 sampai dengan Februari 2016 terdapat 164 persalinan. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan responden yang dijadikan penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. bersedia menjadi responden
- b. ibu yang melahirkan dengan *Sectio Caesarea*

2. Kriteria eksklusi

- a. *Sectio Caesarea* dengan indikasi Ketuban Pecah Dini
- b. Riwayat *Sectio Caesarea* sebelumnya
- c. Pasien dengan riwayat Diabetes Melitus

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan berdasarkan Lemeshow dkk (1997) untuk melakukan pengujian hipotesis dua rata-rata populasi. Besar sampel pada penelitian ini dengan kemaknaan ($\alpha = 0,005$). Dengan rumus ukuran bebas sampel adalah :

Rumus :

$$n = \frac{2\sigma^2[Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

σ = standar deviasi outcome

$Z_{1-\alpha}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α (untuk $\alpha = 0,005$ adalah 1.96)

$Z_{1-\beta}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (power) sebesar yang diinginkan (untuk $\beta = 0,10$ adalah 1,28)

M_1 = mean outcome kelompok tidak terpapar

M_2 = mean outcome kelompok terpapar (hidayat,2012)

perhitungan besar sampel adalah :

$$n = \frac{2(1)^2[1,96 + 1,28]^2}{(0,6)^2}$$

$$n = 58.32 \approx 60$$

$$lost\ to\ follow = 15\% \text{ sehingga } 60(1+0,15) = 69$$

Perhitungan besar sampel dihitung berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Angriani, 2014) dan berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh perhitungan besar sampel sebesar 69. Tetapi, karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian maka peneliti akan menggunakan 30 subjek penelitian pada semua variabel.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non probability* sampling dengan teknik consecutive sampling, yang artinya setiap subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi menjadi subjek penelitian sampai jumlah subjek penelitian yang diperlukan terpenuhi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas adalah mobilisasi.
- b. Variabel terikat adalah penyembuhan luka.
- c. Sedangkan variabel pengganggu adalah infeksi, riwayat luka sebelumnya dan usia yang akan diperhitungkan pada saat analisis data.

2. Definisi Operasional

a. Pada penelitian ini mobilisasi yang merupakan variabel bebas dibagi menjadi dua yaitu mobilisasi dini dan mobilisasi lambat. Pada mobilisasi dini dilakukan ibu post *Sectio Caesarea* di tempat tidur dengan melatih bagian-bagian tubuh untuk melakukan peregangan atau belajar duduk dan berjalan yang terdiri dari :

- 1) Pada 6-8 jam pertama post operasi, mulai dari latihan nafas dalam sebanyak 3-4 kali, menggerakkan tangan dan kaki, menekuk dan meluruskan kaki, memutar pergelangan kaki sebanyak 2-3 kali, serta miring ke kanan dan kiri secara bergantian setiap 2 jam.
- 2) Pada 12-24 jam post operasi, mulai dari posisi duduk, baik bersandar maupun tidak selama 5 menit, duduk di atas tempat tidur dengan kaki menjuntai sambil digerak-gerakan

- 3) > 24 jam post operasi mulai dari berdiri di tepi tempat tidur selama 1 menit dan berjalan di sekitar kamar atau keluar kamar, misal ke toilet atau ke kamar mandi sendiri.

Pengamatan pada mobilisasi dini dilakukan pada hari kedua setelah operasi, sedangkan mobilisasi lambat adalah mobilisasi yang dilakukan responden setelah pulang dari rumah sakit. Mobilisasi lambat menilai bagaimana aktifitas fisik ibu setelah pulang dari rumah sakit, yang terdiri dari :

- 1) Apakah lebih banyak berbaring
- 2) Apakah mencuci baju/piring sendiri
- 3) Apakah membersihkan rumah menyapu rumah/ mengepel rumah
- 4) Apakah menyetrika pakaian sendiri
- 5) Apakah mengasuh anak sendiri
- 6) Apakah sering pergi keluar rumah dengan berjalan kaki
- 7) Apakah mengemudi mobil sendiri
- 8) Apakah melakukan olahraga

Pengamatan mobilisasi lambat dilakukan pada hari ke 9 dengan melakukan wawancara terstruktur pada responden. Hasil ukur dari mobilisasi berupa jumlah dengan masing masing mobilisasi dini dengan skor > 5 mobilisasi baik dan ≤ 5 mobilisasi tidak baik, sedangkan pada mobilisasi lambat > 4 baik dan ≤ 4 tidak baik. skala pada variabel mobilisasi adalah skala nominal. Sehingga total skor untuk variabel

mobilisasi adalah 20 dengan skor > 10 merupakan mobilisasi baik, ≤ 10 merupakan mobilisasi tidak baik.

- b. Pada variabel selanjutnya yaitu penyembuhan luka, peneliti akan mengamati tingkat kesembuhan luka *Sectio Caesarea* dengan menggunakan skala penyembuhan luka berdasarkan REEDA. Dalam skala REEDA terdapat 5 poin yang masing-masing poin memiliki skor 0-3. 5 poin yang dinilai adalah *redness, oedema, ecchymosis, discharge, dan approximation*. Hasil ukur diketahui jumlah total dari tingkat penyembuhan luka. Skala yang digunakan adalah skala numerik. Penelitian dilakukan pada hari ke 2 dan 9.

3. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur pada responden yang terdiri dari 2 sub pertanyaan yaitu mobilisasi dini dan mobilisasi lambat. Sedangkan dalam penyembuhan luka menggunakan lembar observasi dan skala REEDA dan didapati total jumlah dari tingkat penyembuhan luka berdasarkan skala REEDA.

D. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi melakukan pengamatan, pengukuran dan pemeriksaan langsung pada ibu post *Sectio Caesarea*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil peneliti secara langsung. Setelah melakukan *informed*

consent peneliti akan menanyakan mengenai mobilisasi dini ibu post operasi. Selanjutnya pada setiap ibu melakukan kontrol atau perawatan luka, peneliti dibantu petugas kesehatan medis mengamati tingkat kesembuhan luka ibu serta menanyakan mobilisasi lambat di bangsal nifas dan poliklinik kandungan. Pengamatan tersebut dilakukan pada hari ke 2 dan 9 setelah operasi.

E. Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *software* sistem terkomputerisasi, melalui langkah-langkah :

a. *Editing*

Ini merupakan kegiatan pemeriksaan isi checklist untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa data yang belum lengkap terutama pada bagian karakteristik pasien, peneliti dapat mengkonfirmasi kepada responden untuk melengkapi data dan bekerja sama dengan kepala ruang karena data tersebut juga tersedia diruangan.

b. *Data entry*

Proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program SPSS yang tersedia. Suatu jawaban yang sudah diberi kode kategori dimasukkan kedalam tabel dan dihitung frekuensi data.

Data dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan pengolahan komputer.

c. *Cleaning*

Teknik pembersihan data, maksudnya adalah data yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan segera dihapus. *Cleaning* dilakukan setelah semua data yang diperlukan berhasil dimasukkan ke dalam tabel dengan mencocokkan kembali apakah data benar atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menganalisis data mengenai : karakteristik responden, mobilisasi (variabel bebas) yang skala pengukurannya yaitu skala nominal, dan tingkat penyembuhan luka (variabel terikat) dengan skala pengukuran numerik. Analisis univariat pada penelitian ini dikategorikan oleh peneliti untuk memudahkan pembacaan dan analisis pada pembahasan.

b. Analisis Bivariat

Setelah data diperoleh maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Sahpiro-Wilk*. Uji statistik yang akan digunakan adalah uji *Mann Whitney* dengan *confidence interval* (CI) sebesar 95%

F. Etik Penelitian

Dalam etika penelitian seorang peneliti harus memahami betul etik penelitian agar saat dilakukan penelitian tidak akan melanggar hak-hak manusia sebagai subjek penelitian. Etik penelitian tersebut adalah :

1. Informed consent

Pada saat penelitian, peneliti wajib memberikan lembar *informed consent* serta menjelaskan tujuan dari penelitian kepada pasien. Selain itu peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian hanya saja responden akan meluangkan waktu untuk penelitian. Setelah responden setuju, maka responden menandatangani lembar *Informed consent* dan artinya bersedia menjadi responden.

2. Confidentiality

Informasi yang telah diberikan oleh responden kepada peneliti yang tertuang dalam data hanya akan diketahui oleh responden dan peneliti, sehingga kerahasiaan responden akan tetap terjaga.

3. Justice

Semua responden yang terlibat dalam penelitian akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama oleh peneliti.

